

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan serta dapat dipertanggung jawabkan dalam penyusunan skripsi. Peneliti menggunakan jenis penelitian *field research* yaitu pengumpulan data dan informasi yang bersumber dari lapangan.¹ Pengumpulan data di peroleh dari Desa Mojosimo yang di dapat dari wawancara dari narasumber dan dokumentasi yang diperoleh ketika penulis mencari data.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif yaitu mendefinisikan sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Untuk mengerti gejala sentral tersebut peneliti mewancarai peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas. Informasi yang disampaikan oleh partisipan kemudian dikumpulkan.²

Pada penelitian ini bersifat penelitian deskriptif yaitu penelitian yang memeparkan data maupun informasi sesuai dengan temuan atau fakta di lapangan. Penelitian diskriptif merupakan suatu bentuk penelitian untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena berdasarkan fakta, baik alamiah maupun rekayasa manusia.³

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara mendalam tentang harmonisasi umat beragama di Desa Mojosimo.

¹Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation & Komunikasi*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2004). 32

² J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik, dan keunggulannya*, (Jakarta:Gremedia, 2010). 7

³Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). 8

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian, penulis memilih lokasi di Desa Mojosimo, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak provinsi Jawa Tengah, dalam hal ini dikarenakan karena penulis mengetahui di Desa Mojosimo memiliki masyarakat plural yang terdiri dari Islam dan Kristen, terdapat tempat ibadah yang letaknya berdekatan, yakni masjid dan gereja di desa Mojosimo. Kegiatan yang dilakukan di Desa Mojosimo dilakukan secara gotong-royong tanpa membedakan agama.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai tanggal 12 Januari - 10 Maret 2021 data di peroleh di Desa Mojosimo Gajah Demak.

C. Sumber Data Penelitian

Aktivitas penelitian tidak akan terlepas dari keberadaan data yang merupakan bahan baku. Informasi untuk memberikan gambaran spesifik mengenai obyek penelitian. Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau tanggung jawab pertanyaan peneliti. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung.

1. Sumber primer

Data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Dalam memperoleh informasi, data diperoleh secara langsung dari kiai dan pendeta. Wawancara kepada kiai adalah lima orang, pendeta empat orang.

2. Sumber sekunder

Data sekunder dapat diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari tangan kedua yaitu masyarakat ⁴.

⁴Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). 67-68

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan rangka pembuktian hipotesis. Untuk itu perlu ditentukan metode pengumpulan data yang sesuai dengan setiap variabel, supaya diperoleh informasi yang valid dan dapat dipercaya. Pengumpulan data dilakukan terhadap responden yang menjadi sampel penelitian.⁵

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data.⁶ Untuk memperoleh data, penulis mulai obserasi ke Desa Mojosimo, untuk mencari informasi ke pendeta, kiai dan kepala desa dan warga terkait dengan kegiatan-kegiatan yang di lakukan masyarakat terutama peran tokoh agama (kia dan pendeta dalam mempererat hubungan umat beragama.

2. Wawancara

Wawancara(Interview), yaitu dilakukan untuk mendapatkan informasi, yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuesioner.⁷ Peneliti menerapkan wawancara informal, pertanyaan yang di ajukan sesuai dengan pertanyaan wawancara yang dibuat namun ada beberapa yang ditanyakan secara spontan. Wawancara dalam suasana yang tidak terlalu kaku, seperti kehidupan sehari-hari masyarakat.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan perlengkapan dari penggunaan metode oservasi dan wawancara. Maka demi menunjang krediilitas penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan dokumen berupa gambar atau foto atau kebijakan yang terkait dengan topik penelitian ini.⁸

⁵W. Gulo, *Metodelogi Penelitian*, Grasindo, 2000,hal. 28-29

⁶J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik, dan keunggulannya*, (Jakarta:Gremedia, 2010). 112

⁷Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta, 11 juni 2014). 124

⁸Sandu Siyoto, *Dasar Metodelogi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). 77-78

E. Teknik Analisis Data

Kata tidak ada artinya kalau jika hanya kita letakkan saja, tetapi akan besar mana apabila telah dianalisis. Dengan demikian dapat ditentukan betapa pentingnya analisis data, khususnya dalam penelitian kualitatif yang sarat dengan pemaknaan. Berbeda dengan penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif analisis datanya dapat dilakukan semenjak di lapangan.

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian dapat di pahami dalam penyajian data ini akan di analisis data yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu dengan menguraikan seluruh konsep yang ada hubungannya dengan pembahasan penelitian. Oleh karena itu semua data-data dilapangan yang berupa dokumen hasil wawancara, dokumentasi, hasil obserasi, dan lainya sebagainya, akan di analisis.

2. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay kan data. Proses ini di lakukan untuk mempermudah penulis dalam mengkontruksi data kedalam sebuah gambaran sosial yang utuh, selain .itu untuk memeriksa sejauh mana kelengkapan data yang tersedia.

3. Vertifikasi

Vertifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan.⁹ Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa proses penarikan kesimpulan di dasarkan pada gabungan informasi tersebut, peneliti dapat melihat apa yang di telitinya dan di sesuaikan dengan yang terjadi di lapangan, seperti perubahan erat dan lain sebagainya tidak

⁹Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). 122-124

monoton terhadap informasi yang ada, sehingga penarikan data tidak hanya dalam satu arah, namun dari berbagai arah, agar data yang di harapkan sesuai dengan apa yang di inginkan.

